

INTISARI

JANNAH, D.R., 2017, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK DEMAM TIFOID PADA PASIEN PEDIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2016, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid atau thypus abdominalis adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi* yang termasuk dalam famili *Enterobacteriaceae*. Bakteri ini menyerang saluran pencernaan yang ditandai dengan demam lebih dari 7 hari, gangguan pada saluran cerna dan gangguan kesadaran, masyarakat mengenal penyakit ini dengan nama Tipes atau thypus. Penularan penyakit ini biasanya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan obat antibiotik demam tifoid terbanyak pada pasien pediatri dan kesesuaian dengan Formularium di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *non eksperimental*. Secara retrospektif yaitu dengan cara pengamatan pada data yang sudah ada sebelumnya. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 134 pasien, presentase terbanyak pasien demam tifoid pediatri berdasarkan penggunaan obat antibiotik, terapi obat tunggal terbanyak adalah Ceftriaxon (54,11%), Chloramphenicol (27,06), Ampicillin (12,95%), Cefotaxim (5,88%) dan terapi antibiotik kombinasi yaitu Ceftriaxon dengan cefixim (55,10%), Chloramphenicol injeksi dengan Chloramphenicol sirup (26,54%), Chloramphenicol dengan cefixim (6,12%), Cefotaxim dengan Cefixim (4,08%), Chloramphenicol dengan Ampicillin (4,08%), Ceftriaxon dengan Ciprofloxacin (2,04%), Ceftriaxon dengan Levofloxacin (2,04%). Dan kesesuaian penggunaan obat terhadap formularium Rumah Sakit adalah 100%.

Kata Kunci : Demam Tifoid Pediatri, Antibiotik, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Surakarta

ABSTRACT

JANNAH, D.R., 2017, PATTERN OF USE OF ANTIBIOTIC DRUG TIFOID PATIENT IN PEDIATRI PATIENT IN INSTALLATION OF INGREDIENTS OF GENERAL HOSPITAL IN THE CITY OF SURAKARTA IN 2016, SCIENTIFIC WRITING, FACULTY OF PHARMACEUTICALS, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Typhoid fever or abdominal thypus is a systemic infectious disease caused by *Salmonella thypi* bacteria belonging to the Enterobacteriaciae family. These bacteria attack the gastrointestinal tract characterized by fever over 7 days, gastrointestinal disturbances and impaired consciousness, people familiar with this disease with the name Tipes or thypus. Transmission of the disease is usually through contaminated food and drink. The purpose of this study is to determine the use of antibiotic drugs typhoid fever in pediatric patients and conformity with Formulary at Inpatient Installation Surakarta Regional General Hospital.

The method of collecting data is non experimental descriptive method. Retrospectively that is by way of observation on data that already exist before. Sampling technique used are purposive sampling and medical record data of patients who meet the criteria.

The results showed that of the total of 134 patients, the highest percentage of patients with pediatric tifoid fever based on the use of antibiotic drugs, the single most drug therapy was ceftriaxon (54.11%), Chloramphenicol (27,06), Ampicillin (12,95%), Cefotaxim (5,88%) while the most combination therapy was ceftriaxone with cefixim (55.10%), Chloramphenicol injection with Chloramphenicol syrup (26,54%), Chloramphenicol with cefixim (6,12%), Cefotaxim with Cefixim (4,08%), Chloramphenicol with Ampicillin (4,08%), Ceftriaxon with Ciprofloxacin (2,04%), Ceftriaxon with Levofloxacin (2,04%), and the appropriateness of drug use to hospital formulary is 100%.

Keywords: Pediatric Typhoid Fever, Antibiotics, General Hospital of Surakarta